

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Latex ink LX101 Orange

Deskripsi Produk

LX101-OR-60

Penggunaan Produk

DAWAT JET dawat

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

Telepon Darurat: +81-268-64-2281

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Ttelepon: + 62-21-6530-7942

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)****Klasifikasi GHS**

Toksitasitas akut, tertelan : Kategori 5

Korosi/iritasi pada kulit : Kategori 3

Kerusakan mata serius/iritasi pada : Kategori 2

mata

Elemen label**Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

AWAS

Pernyataan bahaya

H303 Mungkin berbahaya jika tertelan

H316 Menyebabkan iritasi kulit ringan.

H319 Menyebabkan iritasi mata serius.

Pernyataan Kehati-hatian**Pencegahan**

P280 Gunakan sarung tangan pelindung/baju pelindung/kaca mata pelindung/pelindung wajah.

Reaksi

P312 Panggil RACUN CENTER / dokter / dokter / pertolongan pertama / jika Anda merasa tidak enak badan.

P305+P351+P338 Jika di mata: Bilas dengan air dengan hati-hati untuk beberapa menit.Keluarkan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lalu bilas.

Lembar Data Keselamatan

P332+P313 Jika iritasi kulit terjadi: Cari petunjuk medis.

P337+P313 Jika iritasi mata terus berlangsung: Cari petunjuk medis.

Penyimpanan

Tidak dapat diaplikasikan.

Pembuangan

Tidak dapat diaplikasikan.

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal**Zat**

Lihat bagian bawah untuk komposisi Campuran.

Campuran

Nomor CAS	Nama kimia	% [Konsentrasi]
Tidak tersedia	Glycol ether solvents	10-20
Tidak tersedia	Alcohol solvent series	23-27
111-46-6	diethylene glycol	3-5
Tidak tersedia	Pigment	1-5
Tidak tersedia	Organic ingredient	1-5
105-59-9	methyl-diethanolamine	0.1-1.5

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan**Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan**

- Kena mata** : Jika produk ini mengalami kontak dengan mata:
Cuci segera dengan air bersih yang mengalir.
Pastikan pemberian air secara menyeluruh dengan cara membuka kelopak mata dan juga menggerakkan kelopak mata dengan cara mengangkat kelopak mata bagian bawah dan atas secara berulang-ulang.
Jika rasa sakit tetap timbul atau muncul kembali segera cari pertolongan medis.
Pelepasan lensa kontak setelah terjadinya kecelakaan sebaiknya hanya dilakukan oleh personil yang ahli dibidangnya.
- Kena kulit** : Jika kontak kulit terjadi:
Dengan segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi, termasuk sepatu.
Bilas kulit dan rambut dengan air yang mengalir (dan sabun jika tersedia).
Cari pertolongan medis jika iritasi terjadi.
- Penghirupan** : Jika uap atau hasil pembakaran dari produk ini terhirup, pindahkan korban dari area yang terkontaminasi.
Baringkan korban. Jaga agar tetap hangat dan beristirahat.
Prostheses seperti gigi palsu, yang dapat menghalangi saluran pernafasan harus dilepaskan, jika hal ini memungkinkan, terutama untuk melakukan prosedur pertolongan pertama.
Lakukan pernafasan buatan jika korban tidak bernafas, lebih diutamakan dengan menggunakan alat bantu pernafasan, seperti demand valve resuscitator, bag valve mask device, atau pocket mask sebagaimana telah dilatih. Lakukan CPR jika diperlukan.
Bawa ke rumah sakit atau dokter.
- Tertelan** : Jika tertelan menyebabkan muntah-muntah.
Jika muntah-muntah terjadi, sandarkan pasien atau tempatkan secara menyamping ke kiri (dengan posisi kepala kebawah, jika mungkin) untuk menjaga udara terbuka dan mencegah aspirasi.
Amati pasien secara hati-hati.

Lembar Data Keselamatan

Jangan pernah memberi cairan terhadap pasien yang menunjukkan tanda mengantuk atau berkurangnya kesadaran; contoh: menjadi tak sadarkan diri.
 Beri air untuk membilas ke luar mulut, kemudian berikan cairan secara pelan-pelan dan sebanyak mungkin yang dapat diminum oleh korban secara baik.
 Cari petunjuk medis.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Perlakukan secara simptomatik.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai	: Busa. Serbuk bahan kimia kering. BCF (jika diijinkan oleh peraturan yang berlaku). Karbon dioksida. Semprotan air atau kabut - Hanya untuk kebakaran besar saja.
INKOMPATIBILITAS DALAM HAL KEBAKARAN Pemadaman Kebakaran	: Hindari kontaminasi dengan elemen-elemen pengoksidasi, contohnya nitrat, asam teroksidasi, pemutih klorin, klorin untuk kolam renang dll karena dapat menimbulkan api. : Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan ceritakan kepada mereka lokasi dan resiko yang ada. Gunakan pakaian pelindung badan lengkap dengan alat bantu pernafasan. Cegah, dengan apa saja tersedia, tumpahan dari memasuki saluran air atau drainase. Gunakan air yang disemprotkan secara halus untuk mengendalikan kebakaran dan mendinginkan area yang bersebelahan. Hindari menyemprotkan air ke dalam kolam cairan. DILARANG mendekati kontainer/wadah yang dicurigai panas. Dinginkan kontainer/wadah yang terkena api dengan menggunakan semprotan air dari suatu tempat yang dilindungi. Jika aman untuk melakukannya, pindahkan kontainer/wadah dari jalur api.
Bahaya Kebakaran/Ledakan	: Mudah menyala. Bahaya kebakaran ringan jika terkena panas atau nyala api. Pemanasan dapat menyebabkan dekomposisi atau ekspansi yang mendorong ke arah pecahnya kontainer/wadah secara dahsyat. Pada saat terbakar, dapat menghasilkan uap yang bersifat mengiritasi/beracun. Dapat menghasilkan asap tajam. Kabut yang tumpul/serap material mudah menyala mungkin dapat meledak. Produk hasil pembakaran meliputi , Karbon dioksida (CO2) , produk pirolisis tertentu lainnya pada bahan organik yang terbakar Dapat mengeluarkan uap dan asap beracun. Dapat mengeluarkan uap korosif.

BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran**Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Lihat bagian 8.

Lingkungan tindakan pencegahan

Lihat bagian 12.

Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tumpahan Kecil	: Licin saat tumpah. Pindahkan semua sumber pengapian. Bersihkan semua tumpahan dengan segera. Hindari menghirup uap, dan kontak dengan kulit dan mata. Kendalikan kontak personal dengan menggunakan peralatan perlindungan pribadi (APD).
----------------	---

Lembar Data Keselamatan

Tumpahan Mayor	<p>Tampung dan serap tumpahan dengan pasir, tanah, material inert atau vermikulit. Lap.</p> <p>Tempatkan di dalam suatu kontainer yang berlabel sesuai untuk limbah buangan.</p> <p>: Licin saat tumpah.</p> <p>Resiko sedang.</p> <p>Keluarkan personil dari area dan bergerak melawan arah angin.</p> <p>Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan ceritakan kepada mereka lokasi dan resiko yang ada.</p> <p>Gunakan alat bantu pernafasan dan sarung tangan pelindung.</p> <p>Cegah, dengan apa saja tersedia, tumpahan dari memasuki saluran air atau drainase.</p> <p>Dilarang merokok, jauhkan dari sumber cahaya atau sumber pengapian langsung.</p> <p>Tingkatkan ventilasi/sirkulasi udara.</p> <p>Hentikan kebocoran jika aman untuk melakukannya.</p> <p>Tutup/tampung tumpahan dengan pasir, tanah atau vermikulit.</p> <p>Kumpulkan produk yang dapat dipulihkan ke dalam kontainer/wadah berlabel untuk di daur ulang.</p> <p>Serap produk yang tersisa dengan pasir, tanah atau vermikulit.</p> <p>Kumpulkan residu padat dan segel di dalam drum berlabel untuk dibuang.</p> <p>Cuci area dan cegah hasil cucian masuk ke dalam saluran air.</p> <p>Jika pencemaran pada drainase atau saluran air terjadi, beritahukan kepada dinas tanggap darurat.</p> <p>Petunjuk penggunaan APD terdapat pada Bagian 8 SDS.</p>
----------------	--

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman	<p>: Hindari semua kontak pribadi, termasuk penghirupan bahan.</p> <p>Gunakan pakaian pelindung pada saat resiko pemaparan terjadi.</p> <p>Gunakan di dalam suatu area dengan ventilasi/sirkulasi udara yang baik.</p> <p>Hindari dari cahaya atau sumber pengapian langsung dan dilarang merokok!.</p> <p>Hindari dari kontak dengan material tidak cocok/bertentangan.</p> <p>Pada saat penanganan, DILARANG makan, minum atau merokok.</p> <p>Jaga agar wadah/kontainer tersegel dengan aman pada saat bahan sedang tidak digunakan.</p> <p>Hindari kerusakan fisik pada kontainer/wadah.</p> <p>Selalu cuci tangan dengan air dan sabun setelah menangani bahan.</p> <p>Pakaian kerja harus dicuci secara terpisah.</p> <p>Gunakan praktik dan tata cara kerja yang baik.</p> <p>JANGAN biarkan pakaian yang basah oleh bahan tetap kontak dengan kulit.</p>
Kondisi untuk penyimpanan yang aman	<p>: Simpan di wadah asli.</p> <p>Simpan wadah dalam keadaan tertutup rapat.</p> <p>Dilarang merokok, menggunakan api terbuka, sumber pemantik.</p> <p>Simpan di area berventilasi baik yang dingin dan kering.</p> <p>Jauhkan dari bahan yang tidak kompatibel dan wadah makanan.</p> <p>Lindungi wadah dari kerusakan fisik dan periksa kebocoran secara rutin.</p> <p>Perhatikan rekomendasi penyimpanan dan penanganan dari pembuat.</p>
Ketidaksesuaian dalam hal Penyimpanan	<p>: Asam kuat, asam klorida, anhidrida asam, zat pengoksidasi dan pereduksi.</p>

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

Pengendalian parameter
NILAI AMBANG BATAS DI TEMPAT KERJA

Lembar Data Keselamatan

DATA KANDUNGAN DARI BAHAN

Tidak tersedia.

DARURAT BATAS

Kandungan	Nama bahan	TEEL-1	TEEL-2	TEEL-3
diethylene glycol	Diethylene glycol	6.9 ppm	140 ppm	860 ppm

Kandungan	original IDLH	direvisi IDLH
Glycol ether solvents	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Alcohol solvent series	Tidak tersedia	Tidak tersedia
diethylene glycol	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Pigment	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Organic ingredient	Tidak tersedia	Tidak tersedia
methyldiethanolamine	Tidak tersedia	Tidak tersedia

KONTROL PEMAPARAN

Pengendalian teknik yang Sesuai : Ventilasi pembuangan lokal pada umumnya diperlukan. Jika terdapat risiko paparan berlebihan, gunakanlah respirator yang sesuai. Ketepatan jenis respirator sangat penting untuk memperoleh perlindungan yang memadai.

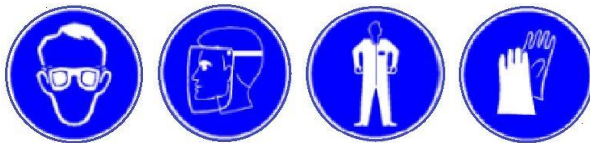
Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

Rekomendasi sarung tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia, misalnya. PVC.

Pelindung mata/wajah : Kacamata pelindung dengan pelindung samping.
Kacamata (google) tahan bahan kimia.
Kontak lens memiliki suatu resiko khusus; soft lens dapat menyerap zat pengiritasi dan semua lensa dapat memekatkan zat pengiritasi.

Pakaian pelindung : Pakaian kerja.
Cellemek/Apron dari bahan P.V.C.
Gunakan alas kaki safety atau sepatu bot misalnya: Sepatu bot berbahan karet



BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Informasi tentang sifat fisik dan kimia dasar

Tampilan: cairan jeruk

Keadaan Fisik	cair	Kerapatan (densitas) relatif	1.02-1.04
Bau	Slight	Koefisien partisi n-oktanol / air	Tidak tersedia
Ambang bau	Tidak tersedia	Suhu dapat membakar sendiri	Tidak tersedia
pH (seperti tertera)	9.3-10.3	Suhu penguraian	Tidak tersedia
Titik lebur / titik beku (° C)	Tidak tersedia	Kekentalan (viskositas)	Tidak tersedia
Titik didih awal dan rentang didih (° C)	Tidak tersedia	Berat molekul (g/mol)	Tidak tersedia
Titik Nyala (°C)	Tidak tersedia	Rasa	Tidak tersedia
Laju Penguapan	Tidak tersedia	Sifat peledak	Tidak tersedia
Flamabilitas	Boleh terbakar.	Mengoksidasi properti	Tidak tersedia

Lembar Data Keselamatan

Batas Ledakan Atas (%)	Tidak tersedia	Tegangan permukaan (dyn/cm or mN/m)	Tidak tersedia
Batas Ledakan Bawah (LEL) (%)	Tidak tersedia	Komponen Volatil (%vol)	Tidak tersedia
Tekanan Uap (kPa)	Tidak tersedia	Gas kelompok	Tidak tersedia
Kelarutan dalam Air (g/L)	Tidak tersedia	pH sebagai solusi (1%)	Tidak tersedia
Rapat (densitas) relatif	Tidak tersedia	Senyawa Organik Teruap (VOC) g/L	Tidak tersedia

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas

Reaktifitas	: Stabil dalam kondisi pemakaian normal.
Stabilitas kimia	: Kehadiran dari material inkompatibel/tidak cocok/bertentangan. Produk dianggap stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Lihat bagian 7
Bahan yang harus dihindari	: Lihat bagian 7
Produk berbahaya hasil penguraian	: Lihat bagian 5

BAGIAN 11: Informasi toksikologi

Informasi toksikologi tentang campuran dan bahan penyusunnya

Terhirup	: Material ini dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan pada beberapa orang. Tubuh yang merespon pada iritasi tersebut dapat menyebabkan kerusakan hati tingkat lanjut. Penghirupan uap dapat menyebabkan kantuk dan pusing. Ini mungkin disertai dengan rasa mengantuk, kurangnya kewaspadaan, hilangnya refleks, kurangnya koordinasi, dan vertigo. Penghirupan aerosol (kabut, asap) yang dihasilkan oleh material ini sepanjang keadaan penanganan normal, mungkin dapat merusak kesehatan dari individu.
Penelanan	: Ketidaksengajaan menelan bahan ini dapat merusak kesehatan individu tersebut.
Kontak dengan Kulit	: Material ini dapat menyebabkan radang kulit pada beberapa orang, Bahan ini mungkin memberatkan kondisi infeksi kulit yang sudah ada sebelumnya. Kontak dengan kulit tidak dianggap berbahaya (seperti yang diklasifikasikan oleh EC Directives); namun material tersebut masih dapat menyebabkan masalah kesehatan melalui luka atau abrasi. Luka terbuka, kulit terkelupas atau iritasi sebaiknya tidak terpapar bahan ini. Zat yang masuk ke dalam aliran darah melalui, misalnya, luka potong (cut), lecet, atau bekas luka, dapat menyebabkan cedera sistemik dengan efek yang membahayakan. Periksa kulit sebelum menggunakan material tersebut dan pastikan gangguan di bagian luar tubuh telah dilindungi sepenuhnya.
Mata	: Material ini dapat menyebabkan iritasi mata dan kerusakan pada beberapa orang.
Bahaya Kronis	: Paparan jangka panjang terhadap iritan respiratori dapat menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan yang mencakup sulit bernapas dan masalah sistemik terkait. Terdapat beberapa perhatian bahwa material ini dapat menyebabkan mutasi atau kanker, tetapi tidak cukup data untuk membuat suatu assessmen/penilaian. Akumulasi unsur, di dalam tubuh, mungkin terjadi dan dapat menimbulkan beberapa perhatian setelah pekerja terpapar berulang kali dan dalam jangka panjang.

Lembar Data Keselamatan

Beberapa ester glikol ester dan eter-eteranya menyebabkan penyusutan buah zakar, perubahan reproduktif, ketidaksuburan/kemandulan dan perubahan terhadap fungsi ginjal. Campuran dengan rantai lebih pendek adalah bersifat lebih berbahaya. Pada konsentrasi tinggi dan kontak jangka lama dapat menyebabkan pendarahan pada air seni.

	TOKSISITAS	IRITASI
Produk	Tidak tersedia	Tidak tersedia
diethylene glycol	Dermal (rabbit) LD50: 11890 mg/kg Oral (rat) LD50: 12000 mg/kg	Eye (rabbit) 50 mg mild Skin (human): 112 mg/3d-I mild Skin (rabbit): 500 mg mild
methyl-diethanolamine	Dermal (rabbit) LD50: 10244 mg/kg Oral (rat) LD50: 1945 mg/kg	Eye (rabbit) 20 mg open - iririt. Skin (rabbit) 10 mg/24H open-mild Skin (rabbit) 502 mg open - mild

Legenda: Nilai yang diperoleh dari Eropa ECHA Terdaftar Bahan - Toksisitas akut 2. * Nilai yang diperoleh dari SDS produsen. Kecuali data yang dinyatakan khusus diekstrak dari RTECS - Daftar Efek

Produk & METHYLDIETHANOLAMINE

Gejala seperti asma dapat berlanjut hingga berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun setelah terpapar bahan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi non alergi yang dikenal sebagai sindrom disfungsi saluran udara reaktif (airways dysfunction syndrome/RADS) yang dapat terjadi setelah paparan dengan senyawa yang sangat iritatif pada level tinggi. Kriteria utama untuk mendiagnosis RADS meliputi tidak adanya penyakit saluran udara sebelumnya pada individu non atopik, namun tiba-tiba mengalami gejala seperti asma secara terus menerus dalam beberapa menit hingga beberapa jam sejak paparan terhadap zat iritan didokumentasikan. Kriteria lain untuk mendiagnosis RADS adalah adanya pola aliran udara reversibel (dapat dibalik) pada tes fungsi paru-paru, hiperaktivitas bronkus sedang sampai parah pada pengujian tantangan metakolin, dan kurangnya peradangan limfositik minimal, tanpa eosinofilia. RADS (atau asma) setelah penghirupan zat iritan adalah gangguan yang jarang terjadi di mana tingkatnya tergantung pada konsentrasi dan durasi paparan terhadap zat iritan.

DIETHYLENE GLYCOL & METHYLDIETHANOLAMINE

Sementara itu, bronkitis industri adalah gangguan yang terjadi akibat paparan terhadap zat iritan dalam konsentrasi tinggi (seringnya berbentuk partikel) dan sepenuhnya reversibel setelah paparan berhenti. Gangguan ini ditandai dengan kesulitan bernapas, batuk, dan produksi lendir. Material ini dapat menyebabkan iritasi kulit setelah kontak yang lama dan berulang-ulang dengan kulit dan dapat menghasilkan kulit merah, bengkak, dihasilkannya gelembung, kulit bersisik dan menebalnya kulit ketika kontak untuk jangka waktu pendek.

Toksisitas akut	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Korosi / iritasi kulit	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Kerusakan mata serius / iritasi mata	: Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.
Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Mutagenitas pada sel nutfah	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Karsinogenitas	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Toksisitas terhadap reproduksi	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.
Toksisitas pada organ sasaran	: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

Lembar Data Keselamatan

spesifik setelah paparan berulang
 Bahaya aspirasi

: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

BAGIAN 12: Informasi ekologi

Ekotoksistas

Kandungan	TITIK AKHIR	Uji Durasi (jam)	Jenis	Nilai	sumber
diethylene glycol	LC50	96	Ikan	>1000mg/L	1
	EC50	48	Crustacea	=84000mg/L	1
	NOEC	168	Tidak tersedia	=100mg/L	1
Methyldiethanol amine	LC50	96	Ikan	320mg/L	1
	EC50	48	Crustacea	=230mg/L	1
	EC50	96	Tidak tersedia	=20mg/L	1
	NOEC	96	Ikan	=460mg/L	1

Legenda: Dipetik dari dari 1. Data Toksisitas Pangkalan Data Zat Kimia Seragam Internasional (IUCLID) 2. Zat Terdaftar Badan Kimia Eropa (ECHA) Eropa - Informasi Ekotoksikologis - Toksisitas Akuatik 3. EPIWIN Suite V3.12 (QSAR) - Data Toksisitas Akuatik (Perkiraan) . Badan Perlindungan Lingkungan AS (US EPA), pangkalan data Ecotox - Data Toksisitas Akuatik

JANGAN dibuang ke dalam selokan atau saluran air.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Kandungan	Kegigihan: Air / Tanah	Persistensi: Udara
Glycol ether solvents	Rendah	Rendah
Alcohol solvent series	Rendah	Rendah
diethylene glycol	Rendah	Rendah
Organic ingredient	Rendah	Rendah
methyldiethanolamine	Rendah	Rendah

Potensi bioakumulasi

Kandungan	Bioakumulasi
Glycol ether solvents	Rendah (LogKOW = 0.2187)
Alcohol solvent series	Rendah (LogKOW = -0.2909)
diethylene glycol	Rendah (BCF = 180)
Organic ingredient	Rendah (LogKOW = -1.38)
methyldiethanolamine	Rendah (LogKOW = -1.5024)

Mobilitas dalam tanah

Kandungan	Mobilitas
Glycol ether solvents	Rendah (KOC = 10)
Alcohol solvent series	Tinggi (KOC = 1)
diethylene glycol	Tinggi (KOC = 1)
Organic ingredient	Rendah (KOC = 14.3)
methyldiethanolamine	Tinggi (KOC = 1)

BAGIAN 13: Pembuangan limbah

Cara pembuangan : Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
 Pembuangan kemasan : Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
 terkontaminasi

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Lembar Data Keselamatan

Bahan pencemar laut	: NO
Transportasi Darat (UN)	: TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
Transport Udara (ICAO-IATA / DGR)	: TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
Transport Laut (IMDG-Code / GGVSee)	: TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL dan kode IBC	: Tidak dapat diaplikasikan.

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut
DITEMUKAN PADA DAFTAR PERATURAN BERIKUT**

DIETHYLENE GLYCOL(111-46-6)	Peraturan Pemerintah Indonesia Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun Bahan (B3) - bahan berbahaya dan beracun Usable (Indonesia)
METHYLDIETHANOLAMINE(105-59-9)	Tidak dapat diaplikasikan

Inventori

Inventori Nasional	Status
Australia - AICS	Y
Kanada - DSL	N
Kanada - NDSL	Y
Cina - IECSC	N
Eropa - EINEC / ELINCS / NLP	Y
Jepang - ENCS	Y
Korea - KECI	Y
Selandia Baru - NZIoC	N
Filipina - PICCS	N
AS - TSCA	Y

Legenda: Y = Semua bahan terdapat di inventori

N = Tidak ditentukan atau satu bahan atau lebih tidak terdapat di inventori dan tidak dikecualikan dari pencatatan (lihat bahan khusus dalam tanda kurung)

BAGIAN 16: Informasi lain**Sangkalan**

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.